

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi ekonomi memberikan dampak pada kondisi ekonomi, sosial-budaya, serta lingkungan pada kegiatan ekonomi global secara menyeluruh. Dalam era globalisasi seperti saat ini, persaingan antar perusahaan yang ada semakin sulit. Perusahaan harus mampu beradaptasi terhadap perubahan sistem ekonomi global dalam mengelola dan meningkat kegiatan ekonomi sehingga dapat bertahan. Di Indonesia, Kementerian Perindustrian telah merancang program *Making Indonesia 4.0* sebagai sebuah langkah yang terintegrasi¹. Langkah ini diambil untuk mengimplementasikan sejumlah strategi dalam memasuki era Industri 4.0. Adapun tujuan dari implementasi program tersebut untuk merevitalisasi sektor manufaktur perusahaan di Indonesia yang berkontribusi besar terhadap PDB negara.

Menurut data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), investasi pada tahun 2019 Rp. 208,3 triliun meningkat dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 173,8 triliun². Melihat peningkatan investasi tersebut, maka terdapat indikasi adanya peningkatan laba pada perusahaan sehingga investor lebih memilih untuk

¹ Kementrian and Perindustrian, "Making Indonesia 4.0"

Diakses melalui : <https://www.kemenperin.go.id/download/18384>

Pada tanggal 16 November 2020, jam 20.19 WIB

² Badan Koordinasi Penanaman Modal, "Realisasi Investasi Triwulan III Tahun 2020"

Diakses melalui : <https://www.bkpm.go.id/en/publication/press-release/readmore/2409801/65401>

Pada tanggal 17 November 2020, jam 09.10 WIB

meningkatkan investasinya. Besarnya laba perusahaan akan menggambarkan hasil kinerja perusahaan selama satu periode tertentu, hal ini dapat digambarkan pada gambar berikut ini.



Gambar 1.1
Perkembangan Realisasi Investasi 2015- September 2020 : Pertriwulan

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan sangat berkontribusi besar terhadap kegiatan investasi yang berdampak pada perekonomian nasional. Bagi investor bentuk hasil kinerja suatu perusahaan digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan yang disajikan dalam laporan tahunan. Kinerja perusahaan dalam laporan tahunan tersebut akan menjadi tolak ukur investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang akan diinvestasikannya.

Dengan demikian perusahaan harus meningkatkan profitabilitas untuk menunjang kinerja perusahaan.

Profitabilitas merupakan tujuan perusahaan pada umumnya, terutama perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang perdagangan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu diukur dengan kesuksesan dalam melola aktiva yang dimiliki. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah lingkungan internal maupun eksternal perusahaan dalam mencapai tujuannya. Faktor internal berupa manajemen keuangan dalam kegiatan ekonomi perusahaan dan pengelolaan sumber daya dalam mendapatkan profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan berupa pihak yang terkait dengan kinerja perusahaan seperti investor sebagai sumber pendanaan operasional perusahaan.

Menurut **(Basdekis & Lyras, 2020)** profitabilitas perusahaan menjadi bentuk keberhasilan dari kebijakan dan keputusan dalam investasi maupun operasional yang dilaksanakan perusahaan. Bagi para investor keberhasilan tersebut menjadi informasi penting untuk menjamin investasinya dengan memberikan *return* berupa deviden bagi para investor. Peningkatan pada profitabilitas sangat dibutuhkan untuk menunjang peningkatan nilai saham yang akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan investasi. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin banyak investasi yang akan terjadi pada perusahaan sehingga akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Maka dengan demikian perusahaan harus

memaksimalkan profitabilitasnya untuk menjaga kepercayaan investor dan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya melalui kegiatan investasi.

Menurut (**Husain et al., 2020**) terdapat beberapa contoh perusahaan yang mampu memaksimalkan profitabilitasnya dengan memanfaatkan investasi yang terjadi pada perusahaan tersebut. Contoh pertama adalah pada tahun 2019 PT. Astra Internasional Tbk (ASII, kode pada BEI) memperoleh laba bersih Rp. 21,7 Triliun yang mana meningkat 1% dari tahun sebelumnya. Contoh kedua adalah PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) memperoleh laba bersih Rp. 556,9 Miliar yang mampu mengeluarkan rasio pembagian deviden sebesar 59,79%. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa perusahaan dapat memaksimalkan profitabilitasnya melalui kegiatan investasi yang dilakukan investor. Pengolaan sumber dana yang baik oleh manajemen perusahaan sangat penting guna mendatangkan profitabilitas yang tinggi sehingga menarik banyak investor.

Manajemen perusahaan harus mengambil keputusan yang tepat, efektif, dan efisien dalam mengelola sumber dana perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Terdapat beberapa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian laba (ROA) yang besar diantaranya Astra Agro Lestari Tbk yang memiliki tingkat ROA sebesar 4,33% dari asset yang dimilikinya pada tahun 2018. Selanjutnya Adhi Kharya (Persero) Tbk yang memiliki ROA sebesar 1,19% dari asset yang dimilikinya pada tahun 2018. Selanjutnya Adaro Energy Tbk yang memiliki ROA sebesar 4,92% dari asset yang dimilikinya pada tahun 2018. Menurut (**Arifin et al., 2019**) investor sangat mempertimbangkan profitabilitas dan tingkat pengembaliannya pada perusahaan yang

akan diinvestasikannya dengan harapan *return* yang besar sebagai jaminan investasinya. Pertimbangan ini diambil untuk menghindari resiko yang timbul dari kegiatan ekonomi dan operasional perusahaan yang dapat merugikan banyak pihak terutama investor.

Menurut **(Effendi & Idayati, 2020)** aktivitas investasi adalah suatu aktivitas menempatkan dana dengan harapan untuk memperoleh *return* berupa keuntungan tertentu atas investasinya. Penempatan dana yang dilakukan oleh investor pada perusahaan akan membantu perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaannya sehingga dapat meningkatkan kinerja. Aktivitas investasi ini juga menimbulkan dampak yang besar bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya sebagai bentuk keberhasilan perusahaan mengelola dananya. Pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber dana yang baik akan membuka peluang investasi yang lebih besar bagi perusahaan. Semakin banyak investor yang berinvestasi, maka semakin besar pula sumber pendaan perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Namun jika keputusan yang diambil salah, maka akan menimbulkan resiko besar bagi kelangsungan usaha perusahaan.

Menurut **(Fadly et al., 2020)** dalam berinvestasi, perusahaan harus mampu menjaga kepercayaan investor dengan cara memberikan *return* yang optimal dengan resiko yang minimal. Dari sudut pandang investor sendiri juga sulit untuk menentukan investasi yang aman dan menguntungkan karena investasi bukan hanya finansial. Namun juga dampak yang akan timbul bagi kehidupan sosial investor dari investasi yang dilakukannya. Pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan sebagai pihak

yang menerima investasi dalam meningkatkan kinerja usahanya untuk mencapai kepentingan bersama. Lalu dapat dipahami bagaimana pentingnya aktivitas investasi bagi perusahaan maupun investor dalam menjalankan kegiatan ekonomi untuk mengembangkan usaha dan finansialnya.

Menurut **(Przybyła et al., 2020)** kegiatan investasi juga tidak semampunya dapat dilaksanakan dengan mudah mengingat aturan yang berlaku pada suatu negara. Dalam hal ini perusahaan memiliki hubungan erat dengan aturan yang mengikat pada negara tempat perusahaan itu beroperasi dan harus memperhatikan aturan tersebut. Bagi investor juga harus memperhatikan aturan administrasi berkaitan dengan investasi yang diberikannya terhadap suatu perusahaan dan dapat memberikan manfaat bagi negara tersebut. Kegiatan investasi diharapkan dapat memberikan manfaat bukan hanya pada pihak yang terkait saja namun juga pada perekonomian suatu negara. Maka dalam hal ini kegiatan investasi sangat mempengaruhi tatanan suatu negara sehingga dapat menunjang perekonomian nasional negara tersebut untuk kesejahteraan bersama.

Menurut **(Putri & NR, 2020)** biaya agensi adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemilik (*principal*) untuk mengawasi dan mengatur kinerja manajer (*agent*) sehingga kinerja manajer (*agent*) dapat berjalan sejalan dengan tujuan perusahaan. Biaya agensi meningkat ketika kepentingan manajer (*agent*) tidak sejalan dengan pemilik (*principal*) perusahaan. Dimana terkadang manajer (*agent*) juga membuat keputusan untuk memenuhi kepentingan diri sendiri yang dapat menyebabkan penyusutan sumber daya perusahaan. Menurut **(Schäuble, 2019)** penyimpangan yang dilakukan manejer (*agent*) perusahaan dalam melakukan tindakan dan mengambil keputusan tersebut hendaklah

diawasi. Manajer (*agent*) cenderung menggunakan sumberdaya perusahaan yang eksploitatif secara terus menerus sehingga merugikan dapat perusahaan tersebut. Terjadinya kegiatan ini secara terus menerus akan berdampak pada keuangan perusahaan, sehingga dibutuhkan pengawasan yang efektif agar dapat memantau tindakan manajemen.

Pada dasarnya tujuan dikeluarkannya biaya agensi adalah agar pemilik (*principal*) perusahaan dapat mengawasi manajer (*agent*) sehingga meminimalisir kecurangan. Menurut (**Warno & Fahmi, 2020**) pemilik (*principal*) perusahaan sangat memperhitungkan biaya agensi ini karena dapat mempengaruhi keuangan perusahaan sebagai tambahan beban. Beban ini berpengaruh dalam operasional perusahaan sebagai tambahan biaya sehingga kinerja perusahaan akan menurun dan terhalang dengan biaya yang ditimbulkan. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut perlu pengawasan khusus yang harus dilakukan oleh pihak pemilik (*principal*) dengan membentuk dewan pengawasan.

Menurut (**Arifin et al., 2019**) penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai kinerja suatu perusahaan dan salahsatu indikator utama dalam aktivitas perusahaan. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu pada suatu periode tertentu yang menggambarkan kegiatan ekonomi perusahaan. Perubahan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena perubahan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share*. Perubahan penjualan akan berdampak pada peningkatan penjualan barang atau

jasa yang ditawarkan perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut (Borraz et al., 2020) dengan adanya perubahan penjualan akan berdampak pula pada laporan keuangan per tahun yang dikeluarkan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Perubahan penjualan signifikan pada suatu perusahaan umumnya didasarkan pada pertumbuhan yang cepat dari industri dimana perusahaan itu beroperasi. Perusahaan dapat mencapai tingkat pertumbuhan di atas rata-rata dengan jalan meningkatkan pangsa pasar dari permintaan industri keseluruhan. Peningkatan dari pertumbuhan tersebut akan membuka peluang investasi yang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan menambah modal operasionalnya.

Beberapa penelitian mengenai profitabilitas suatu perusahaan. Seperti penelitian (Thomas & Winda, 2020) mengambil judul **“Pengaruh Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan dan Current Rasio Terhadap Profitabilitas”**. Didapati bahwa *current ratio* yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

Kemudian penelitian (Arifin et al., 2019) mengambil judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”**. Didapati bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

Kedua penelitian tersebut menjelaskan tentang faktor - faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Dimana penelitian (**Thomas & Winda, 2020**) mendapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi adalah *current ratio*. Sedangkan penelitian (**Arifin et al., 2019**) mendapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi adalah ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dibuat dengan judul **“Pengaruh aktivitas investasi, biaya agensi, dan perubahan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian serta fenomena yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas berkaitan dengan nilai perusahaan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Revolusi industri berdampak terhadap kegiatan ekonomi perusahaan.
2. Perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan dan perubahan perekonomian global.
3. Perusahaan harus memaksimalkan profitabilitasnya guna meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik banyak investor.
4. Pengelolaan modal yang baik akan berdampak pada perkembangan usaha perusahaan dan profitabilitas perusahaan.
5. Investasi menjadi sumber modal bagi perusahaan dalam meningkatkan usahanya.
6. Pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.
7. Profitabilitas yang baik akan membuka peluang investasi dalam mengembangkan usaha perusahaan.
8. Pengambilan keputusan berkaitan dengan modal sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
9. Kinerja perusahaan yang baik akan mendatangkan investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

10. Semakin banyak investor yang datang akan semakin besar peluang perusahaan meningkatkan profitabilitas dan kinerjanya.

1.3 Batasan Masalah

Profitabilitas suatu perusahaan memiliki peran penting dalam kegiatan operasional perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan itu sendiri. Masih banyaknya perusahaan yang belum dapat memaksimalkan sumberdayanya untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini menjadi salah satu kendala utama yang membuat suatu perusahaan tidak menghasilkan profitabilitas yang baik sehingga usahanya tidak berkembang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini faktor yang diangkat berupa **aktivitas investasi, biaya agensi, dan perubahan penjualan perusahaan yang akan mempegaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia**. Ketiga faktor tersebut yang akan diteliti dan dipahami untuk mengetahui bagaimana faktor tersebut dapat mempengaruhi penentuan profitabilitas suatu perusahaan manufaktur.

Rancangan penelitian ini akan menggunakan bahasa pemograman **Eviews-10** sebagai alat bantu pengolahan data penelitian melalui data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Rancangan ini dilakukan agar penelitian dilakukan dengan nyata dan pasti sehingga tidak menimbulkan unsur khayalan atau kegiatan yang mengada-ada pada hasil penelitian. Data yang diambil pada Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2015 sampai 2020 yang merupakan data yang pasti karena telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan membahas masalah - masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh aktivitas investasi terhadap profitabilitas suatu perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah terdapat pengaruh biaya agensi terhadap profitabilitas suatu perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah terdapat pengaruh perubahan penjualan terhadap profitabilitas suatu perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah dapat pengaruh secara bersama-sama aktivitas investasi, biaya agensi, dan perubahan penjualan terhadap profitabilitas suatu perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Manfaat dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk :

1. Menganalisa dan mengetahui pengaruh aktivitas investasi dapat profitabilitas suatu perusahaan.
2. Menganalisa dan mengetahui bagaimana biaya agensi dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.
3. Menganalisa dan mengetahui pengaruh perubahan penjualan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.
4. Menganalisa dan mengetahui bagaimana pengaruh secara bersama-sama aktivitas investasi, biaya agensi, dan perubahan penjualan terhadap profitabilitas.

1.5.2 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam memahami pentingnya pengaruh aktivitas investasi, biaya agensi, dan perubahan penjualan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan.

2. Bagi Penulis Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu dan pemahaman dalam memahami pentingnya pengaruh aktivitas investasi, biaya agensi, dan perubahan penjualan perusahaan terhadap profitabilitas dalam menjalankan operasional perusahaan. Selanjutnya untuk memenuhi kewajiban penulis dalam memenuhi syarat mencapai gelar sarjana. Melalui penelitian ini juga diharapkan ilmu yang didapatkan bisa diterapkan pada kegiatan lapangan sesungguhnya sebagai bentuk pertanggungjawaban.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah sumber informasi dan referensi pada universitas serta bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan penelitian lebih baik lagi.